

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Buku adalah sumber atau jendela pengetahuan. Buku berasal dari lembaran-lembaran kertas kemudian dijilid menjadi satu. Buku juga bisa dijadikan media dakwah (*bil-qalam*). Buku dapat dibaca dan dipelajari oleh semua kalangan yang sudah memiliki kemampuan membaca.

Buku “Habib Umar Bin Hafizh Berceria” memiliki banyak cerita. Dalam buku tersebut memuat kumpulan-kumpulan cerita inspirasi Habib Umar Bin Hafizh yang dibukukan oleh seseorang. Buku tersebut juga mendapat sambutan-sambutan dari para Habib lainnya. Salah satunya adalah Habib Alwi Bin Ali Al-Habsyi. Buku tersebut disusun oleh Muhammad, *Desing cover and layout isi* oleh team grafis kota Ilmu dan diterbitkan pada bulan Mei 2021 bertepatan dengan Ramadhan 1442 H.

Buku yang memiliki 210 halaman tersebut banyak digemari oleh jama'ah Majlis Burdah *Muhammad Jibril Al-Isra'*, tepatnya di Murung Raya, Kalimantan Tengah. Dengan membaca buku tersebut mereka merasa bahwa dakwah yang ada dalam buku tersebut sampai kepada hati mereka sehingga sedikit demi sedikit mereka mengamalkan apa yang terdapat pada buku tersebut.

Awal mula penulis bertemu dengan buku Habib Umar Bin Hafizh Berceria yaitu di majelis tersebut. Saat itu ada salah seorang dari anggota majelis burdah memasarkan buku Habib Umar Bin Hafizh Berceria, Dengan senang hati

penulis membeli buku tersebut. Saat itu juga penulis ingin penelitian untuk menulis pemelitan ilmiah. Dan Akhirnya penulis memutuskan untuk meneliti buku Habib Umar Bin Hafizh Bercerita.

Habib Umar Bin Hafizh adalah seorang tokoh agama atau seorang da'i yang memiliki daya tarik tinggi dalam mengajak umat manusia ke jalan yang diridhoi oleh Allah swt. Tidak sedikit orang yang kembali ke jalan yang benar dan bertaubat setelah mendengar ceramah Al-Habib Umar Bin Hafizh, bahkan tak jarang juga non-muslim yang memeluk agama Islam ditangan beliau.<sup>1</sup>

Beliau dilahirkan di Kota Tarim, Hadramaut pada hari Senin tanggal 27 Mei 1963 M bertepatan dengan 4 Muharram 1383 H. Tarim adalah kota tertua di negeri Yaman dan telah menumbuhkan banyak para Wali Allah. Untuk itu Tarim disebut juga dengan kota Wali.

Sejak kecil beliau tumbuh dalam lingkungan yang penuh dengan keilmuan dan ketakwaan, beliau menjadi seorang da'i dengan didikan ayahnya yang bernama Al-Habib Muhammad bin Salim Bin Hafizh. Ayahnya juga seorang ulama besar yang semasa hidupnya hanya menyebarkan agama Islam dan mengajarkan hukum-hukum Syariat. Waktu masih kecil Habib Umar Bin Hafizh sering dibawa oleh ayahnya untuk menghadiri majlis-majlis ilmu dengan penuh keberkahan.

Setiap kali Habib Muhammad Bin Salim Bin Hafizh hendak berceramah, beliau memerintahkan Al-Habib Umar yang masih kecil untuk tampil terlebih

---

<sup>1</sup> muhammad, *habib umar bin hafizh bercerita*, (solo:kota ilmu, 2021), hal.11

dahulu, menyampaikan beberapa hadits yang dihafalnya didepan para hadirin. Pendidikan seperti ini tentunya membekas dalam jiwa Al-Habib Umar, sehingga beliau memiliki mental yang besar dalam berdakwah dan membuatnya terbiasa menyampaikan *Mauidzah Al-Hasanah* karena telah dilatih sejak dini.

Ketika keadaan yang mencekam di kota Tarim yang saat itu dikuasai oleh komunis, menuntut Al-Habib Umar untuk keluar dari kota Tarim dan melanjutkan sekolahnya di kota Baidha', di bawah asuhan Al-Habib Muhammad Bin Abdullah Al-Haddar (mertuanya). Beliau mempelajari berbagai bidang ilmu, baik ilmu Al quran, Hadits, Fiqih, Ushul, Akidah dan Tasawuf dengan penuh semangat dan harapan.

Dakwah menurut bahasa berasal dari kata (Da'a- Yad'u- Da'watan) yaitu Memanggil, Menyeru atau Mengajak. Bentuk perkataan tersebut dalam bahasa arab disebut *masdar*. Orang yang berdakwah biasa disebut dengan da'i dan orang yang menerima dakwah atau orang yang didakwahi disebut dengan mad'u.<sup>2</sup>

Definisi dakwah menurut istilah berbeda-beda dan beragam dalam pandangan para penulis dan peneliti berdasarkan perbedaan mereka dalam menentukan pengertian dakwah dari satu segi dan perbedaan sudut pandang mereka dan segi yang lain.<sup>3</sup>

Sebagian orang memandang bahwa dakwah merupakan penyampaian dan penjelasan mengenai ajaran islam semata. Adapula orang yang memandangnya

---

<sup>2</sup> Wahidin saputra, *pengantar ilmu dakwah*, (jakarta:Rajawali pers,2012), hal.1

<sup>3</sup> Muhammad abu al-fath al-bayanuni, *pengantar studi ilmu dakwah*, ( jakarta:pustaka al-kautsar,2010), hal.9

sebagai sebuah ilmu dan pengajaran, dan menjauhkannya dari dimensi penerapan dan pelaksanaan, serta berbagai teori lainnya.<sup>4</sup>

Adapula orang yang mendefinisikannya secara umum, yang mengkolaborasikan antara pengertian agama dan pengertian dakwah. Kecenderungan ini sebagaimana diperkenalkan oleh Syaikh Muhammad Ar-Radi dalam buku *Ad-Da'wah Al-Islamiyyah Da'wah 'Alamiyah*, menyatakan, "Dakwah merupakan aturan-aturan yang sempurna bagi sikap dan perilaku manusia serta menetapkan hak-hak dan kewajiban-kewajiban."<sup>5</sup>

Jadi dakwah adalah mengajak atau menyeru seseorang untuk melakukan kebaikan. Melaksanakan perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya (*'Amr ma'ruf nahi munkar*). Agar orang tersebut menuju jalan yang benar yaitu jalan yang di ridhoi Allah Swt.

Dakwah hukumnya adalah wajib bagi yang mengaku dirinya muslim, sehingga tidak benar bila orang beranggapan bahwa kewajiban dakwah itu hanya terletak pada pundak mereka yang mendapat julukan di masyarakat sebagai Ustadz, Ulama, Muballigh Dan Da'i. Bagi seorang muslim, dakwah merupakan manifestasi iman yang mantap dan didukung oleh tingkat kesadaran yang tinggi. Iman dalam arti luas bukan hanya pengakuan hati yang terdalam juga ucapan verbal di mulut, akan tetapi iman yang harus diaktualisasikan dengan tindakan dan perbuatan dalam rangka menegakkan dakwah islam di muka bumi ini.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Ibid, hal.9

<sup>5</sup> Ibid, hal.9

<sup>6</sup> Abdul pirol, *kommunikasi dan dakwah islam*,(yogyakarta:cv budi utama:2018), hal.21

Media adalah alat atau wahana yang digunakan dari sumber untuk menyampaikan pesannya kepada penerima. Media boleh jadi merujuk pada bentuk pesan yang disampaikan kepada penerima, apakah verbal atau non-verbal. Pada dasarnya, saluran komunikasi manusia adalah dua media, yakni cahaya dan suara, meskipun bisa juga menggunakan kelima indera untuk menerima pesan dari orang lain. Media juga merujuk pada cara penyajian pesan. Penerima (*receiver*), sering juga disebut sasaran atau tujuan (*destination*), komunika (*communi- cated*), penyandi balik (*decoder*) atau khalayak (*audience*), pendengar (*listener*), penafsir (*interpreter*), yakni orang yang menerima pesan dari sumber. Unsur berikutnya, efek. Yakni, apa yang terjadi pada penerima pesan tersebut, misalnya penambahan pengetahuan, sikap, keyakinan dan perilaku.<sup>7</sup>

Menurut saya, media dakwah merupakan suatu wadah di mana pesan sang da'i tersampaikan kepada khalayak, baik secara lisan ke lisan kepada pendengar, daring, dsb. Yang oleh sebab itu, terjadi perubahan (*effect*) dari yang buruk menjadi baik, yang bodoh menjadi pandai. Hal ini atas imbauan dari '*Amr ma'ruf nahi munkar*. Agar setiap insan bisa selamat dunia dan akhirat.

Berkenaan dengan proposal yang saya buat ini, saya memilih media massa atau lebih tepatnya media cetak, yaitu buku kumpulan cerita. Kumpulan cerita tersebut menceritakan tentang seorang habib yang sangat terkenal di seluruh dunia, yakni Habib Umar bin Hafizh.

---

<sup>7</sup> Abdul pirol, *komunikasi dan dakwah islam*,(yogyakarta:cv budi utama:2018), hal.25

Dalam buku tersebut menceritakan tentang kumpulan cerita inspiratif, yang dikutip dari ceramah-ceramah Al-Habib Umar bin Hafizh dari sebagian dakwahnya untuk umat di seluruh dunia.

Buku tersebut banyak memiliki pesan dakwah sehingga menggugah para pembaca untuk banyak mengambil hikmah yang ada di dalam buku tersebut. Untuk itu penulis termotivasi untuk menulis skripsi dengan latar belakang buku tersebut dengan diberi judul “ **ANALISIS PESAN DAKWAH BUKU HABIB UMAR BIN HAFIZH BERCERITA**”

#### **B. Rumusan Masalah**

Dari uraian di atas, maka rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Apa saja isi pesan dakwah yang terkandung dalam buku Habib Umar Bin Hafizh?
2. Bagaimana kesan-kesan para pembaca setelah membaca buku Habib Umar bin Hafizh?

#### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui isi pesan dakwah yang terkandung dalam Buku Habib Umar Bin Hafizh.
2. Untuk mengetahui kesan yang dapat di ambil oleh pembaca setelah membaca Buku Habib Umar Bin Hafizh.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini sangat diinginkan dapat berguna untuk mengetahui dakwah-dakwah yang ada dalam Buku Habib Umar Bin Hafizh.

## **E. Definisi Operasional**

Untuk menghindari kesalahpahaman dan memudahkan untuk memahami judul skripsi ini perlu penulis tegaskan bahwa arti dan maksud dari penelitian ini yang berjudul

*“Analisis Pesan Dakwah Buku Cerita Inspirasi Habib Umar bin Hafidz Bercerita”*

1. Analisis atau analysis, yaitu pekerjaan meneliti sambil menguraikan bagian-bagian yang diteliti, memilah-milahnya sesuai dengan jenisnya. Dalam hal ini dilakukan pencarian pesan dakwah yang terdapat dalam buku Habib Umar Bin Hafidh. Pesan dakwah tersebut berkaitan dengan ajaran Aqidah, Syari'ah dan Akhlak.
2. Pesan adalah nasehat, perintah, ajakan, larangan, permintaan, ataupun amanat yang berbentuk kalimat atau paragraf yang berisi konsep aqidah yaitu percaya kepada Allah Swt. Percaya kepada malaikat, percaya kepada kitab, percaya kepada rasul, percaya kepada hari kiamat, percaya kepada qada' dan qadar; syari'ah yaitu ibadah dan muamalah; dan akhlak kepada Allah, kepada manusia dan kepada makhluk hidup lainnya.
3. Dakwah secara etimologis berasal dari bahasa arab yaitu Da'a, Yad'u, Da'watan. Kata da'a memiliki arti mengajak, menyeru atau memanggil seseorang untuk melakukan kebaikan. istilah tersebut juga sering diartikan sama dengan istilah Amar Ma'ruf Nahi Munkar. Dan secara

terminologis pengertian dakwah dimaknai sebagai aspek positif yaitu ajakan kepada kebaikan dan keselamatan dunia dan akhirat.

4. Al Habib Umar bin Hafizh adalah seorang da'i yang memiliki daya tarik tinggi dalam mengajak umat manusia ke jalan yang diridhai oleh Allah SWT. seorang ulama kharismatik dari Tarem Hadhramaut, Yaman. Beliau dilahirkan pada hari senin, 4 Muharram 1383 H bertepatan dengan 27 Mei 1963 M di kota Tarim, Hadhramaut, salah satu kota tertua di Yaman yang telah menumbuhkan para Ulama dan Auliya selama berabad-abad.
5. Pada buku Habib Umar bin Hafizh Bercerita, terdapat banyak judul-judul di dalamnya yaitu ada 43 judul. Tetapi dengan ketidak sengajaan penyusun, buku tersebut tidak lengkap, sehingga cerita yang lengkap hanya 32 judul. Maka dari itu, peneliti hanya dapat menguraikan 32 judul saja.

#### **F. Sistematika Penulisan**

BAB I : Merupakan pendahuluan yang memuat latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional dan sistematika penulisan.

BAB II : Dalam bab ini dijelaskan mengenai landasan teori yang berisi tentang pengertian

BAB III : Dalam bab ini menjelaskan tentang metode penelitian, yang berisi tentang jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV : Dalam bab ini menjelaskan tentang penyajian data dan pembahasan.

BAB V : Bab ini merupakan penutup. yang berisikan kesimpulan dan saran